

PENGARUH PROGRAM UKS HOLISTIK DALAM PENCEGAHAN PERILAKU AGRESIF DAN HARGA DIRI RENDAH ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Perilaku agresif pada anak usia sekolah merupakan perilaku yang dianggap normal pada rentang usia 7-12 tahun. Pada usia ini diharapkan anak-anak memperoleh dasar pengetahuan yang dianggap penting dalam penyesuaian diri anak ketika usia dewasa. Ketika anak usia sekolah mengalami suatu permasalahan maka tidak jarang dijumpai reaksi kemarahan dan kegelisahan. Selain hal tersebut, manusia sudah memiliki perilaku agresif dari bayi, dilanjutkan masa pra sekolah, masa sekolah, remaja hingga dewasa. Pada masa sekolah, perilaku agresif dapat menjadi kenakalan kronis pada saat remaja. Perilaku agresif anak pada usia 8 tahun dapat diketahui seberapa agresifnya anak tersebut pada saat dewasa. Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, SDN Babat I sebanyak 10 orang anak mengalami kasus perkelahian. Hasil wawancara dengan guru kelas 4 didapatkan informasi bahwa “sebenarnya banyak kasus pertengkaran baik berupa verbal maupun non verbal tetapi yang lebih sering hanya pertengkaran biasa dan akibat dari pertengkaran anak menangis bahkan ada juga yang bolos sekolah”. Perilaku agresif pada anak usia sekolah cenderung lebih kearah pengendalian emosi. Di SDN Babat VII terdapat 17 anak yang sering mengami kasus baik perkelahian maupun beradu pendapat. Dari hasil wawancara dengan Pembina UKS didapatkan anak-anak yang sering melakukan perkelahian ini merupakan anak yang susah mengendalikan emosi tetapi anak tersebut masih bisa diatur.

Sejauh ini pemberian pelayanan kesehatan oleh puskesmas dalam program UKS hanya menitikberatkan pada kebutuhan aspek fisik saja sedangkan aspek psikis sangat jarang dilakukan. Pemberian pelayanan keperawatan yang seharusnya bersifat holistik (menyeluruh) sesuai dengan kebutuhan anak usia sekolah namun pada realita hanya sebagian yang dilakukan sehingga dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah. Pendekatan keperawatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan model Adaptasi Callista Roy. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pengembangan program UKS Holistik terhadap pencegahan perilaku agresif dan harga diri rendah pada usia anak sekolah.

Desain penelitian ini yaitu quasi eksperimental dengan *pre-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh anak sekolah dasar negeri Babat VII sejumlah 201 responden. Sampel sebanyak 52 responden dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi yaitu anak usia sekolah dasar dengan usia 7-12 tahun, anak usia sekolah yang mempunyai skor *Rosenberg Self-Esteem* <30, anak usia sekolah yang mempunyai skor *The Agression Questionnaire* >60, siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden dengan lembar persetujuan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu anak yang tidak bisa membaca, anak berkebutuhan khusus. Kriteria *dropout* dalam penelitian ini yaitu anak pada saat penelitian berlangsung kondisi kesehatan semakin memburuk

contohnya sakit dan tidak mau mengikuti kegiatan program UKS Holistik. Variabel independen penelitian ini yaitu program UKS Holistik, sedangkan variabel dependen yaitu tingkat perilaku agresif dan tingkat harga diri anak usia sekolah dasar. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* dan *Man-Whitney U test* dengan tingkat signifikansi 0.05.

Berdasarkan hasil pengaruh Pengembangan program UKS Holistik terhadap perilaku agresif dan harga diri anak usia sekolah kelompok intervensi dan kontrol selama 4 minggu dengan tiap sesi 30-60 menit diperoleh hasil berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kedua kelompok. Berdasarkan hasil uji beda dua kelompok antara kelompok perlakuan dan kontrol pada masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Man Whitney U Test* memperlihatkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna baik pada perilaku agresif maupun harga diri pada anak usia sekolah dasar.

Hasil statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* didapatkan adanya pengaruh program UKS Holistik kelompok intervensi perilaku agresif ($p = 0.002$), dan harga diri ($p = 0.000$). Hasil Uji Statistik *Man-Whitney U test* memperlihatkan perilaku agresif ($p = 0.000$) dan harga diri ($p = 0.000$) ada ditemukan perbedaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui, maka saran yang dapat diberikan yaitu 1) Pihak puskesmas dapat mengatur jadwal berkunjung di sekolah dasar dalam menindak lanjuti program UKS Holistik. 2) Pihak sekolah dapat mengatur waktu dalam menindak lanjuti program UKS Holistik. 3) Pihak sekolah memberikan wewenang terhadap Pembina UKS dalam menangani permasalahan baik kesehatan fisik dan mental anak sekolah. 4) Melakukan konseling secara teratur untuk perkembangan masalah anak-anak baik masalah kesehatan fisik maupun kesehatan mental anak. 5) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai program-program UKS yang terkait dengan kesehatan mental anak usia sekolah dasar dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar.

SUMMARY

DEVELOPMENT UKS HOLISTIC'S PROGRAM PREVENTIF AGGRESSIVE BEHAVIOR AND LOW SELF-ESTEEM PRIMARY SCHOOL CHILDREN IN ELEMENTARY SCHOOL BABAT VII

Aggressive behavior at the school age is behavior considered normal between the age of 7-12 years. At this age it is expected that the children get basic knowledge. This is considered important in self adaptation when they reach adult age. At the school age when they fail to adapt themselves it is often we find anger and anxiety reactions. Besides man has already aggressive behavior since they are baby. This carry on up to preschool time, school time, adolescent up to adult. During school time aggressive behavior can turn into chronic delinquency when they reach adolescence time. Aggressive behavior at the age of eight can be detected how aggressive that child when they grow up. On the preliminary studies which done by researcher at SDN Babat I they are 10 peoples in wolve fight. From interviews done by the teacher grade 4 :it is found that actually many cases of fight it is in the verbal expression or non verbal expression but more often is only common fight and as a result they cry event and they don't go to school after that. The aggressive behavior at the school age leads more to emotional control at the SDN Babat VII. They are seventeen children often involved in fight or just expressing different opinion. From the interviews with coaches UKS it is found that the children who often involved are children which difficult.

So far the provision of health service by Puskesmas in UKS program only focuses on the needs of the physical aspects while the psychological aspect is very rarely done. The provision of nursing service should be holistic (comprehensive) in accordance with the needs of school time but reality is not. So can cause disruption in the growth and development of school time.

This study design is quasi-experimental pre-posttest control group design. The population in SDN Babat VII are 201 respondents. A sample of 52 respondents with a non probability side by purposive sampling technique. Sample set based on inclusion criteria, the age of children is 7-12 years old, the children have the Rosenberg Self-Esteem scores <30, the children have the aggression Questionnaire scores > 60, the children have a good communication and are willing to be respondents with a consent form. Exclusion criteria in this research that children can not read, the children have ADHS syndrome. Criteria drop out in this research is the study of children at the time of the deteriorating health condition. The independent variable of this research is the UKS Holistic program and the dependent variable is the level of aggressive behavior and the level of self-esteem of children in SDN Babat VII. Data were collected using questionnaires and conducted Wilcoxon Sign Ranks Test and Man-Whitney U test at the 0.05 significance level.

Based on the results of the UKS Holistic program against aggressive behavior and self-esteem of children in SDN Babat VII and control groups for 4

weeks with 30-60 minutes each session of the results obtained by Wilcoxon Signed Ranks Test showed significant difference before and after the intervention in both group. Based on the results of two different test groups between treatment and control groups in each variable by using test Man Whitney U test showed no differences were signficated on aggressive behavior and self-esteem in elementary school children.

The statistical results using Wilcoxon Sign Ranks Test UKS program earned their influence aggressive behavior Holistic intervention group ($p = 0.002$), and self-esteem ($p = 0.000$). Test Results Stats Man-Whitney U test showed aggressive behavior ($p = 0.000$) and self-esteem ($p = 0.000$) was found different. Based on research that has been known, then the suggestions are given: 1) The public health center can quickly setup the schedule visiting elementary school in the follow-up UKS Holistic Program. 2) The school can arrange a time to follow-up UKS Holistik program. 3 The school gives authority to the Trustees of UKS in dealing with problems both physical and mental health children.4) counseling regularly for the problem of child development either physically or mentally. 5) Futher research is needed for development UKS Holistic program including mental health elementary school with more population, sample and region.

ABSTRAK
**PENGARUH PROGRAM UKS HOLISTIK DALAM PENCEGAHAN
PERILAKU AGRESIF DAN HARGA DIRI ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DI SDN BABAT VII**

By
Titik Nuryanti

Introduction: Perilaku agresif pada anak usia sekolah merupakan perilaku yang dianggap normal pada rentang usia 7-12 tahun. *LSM Plan International* dan *International Center for Research on Women (ICRW)* yang dirilis awal Maret 2015 ini menunjukkan fakta mencengangkan terkait kekerasan anak di sekolah. Terdapat 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Salah satu dampak perilaku agresif dan harga diri rendah pada anak sekolah dasar adalah anak tidak mampu bersosialisasi dengan anak yang lain, selain itu prestasi anak dalam bidang akademik juga akan mengalami penurunan. Keadaan ini akan menjadikan anak mengalami gangguan psikologis. Program UKS Holistik sangat diperlukan dalam pencegahan perilaku agresif dan harga diri rendah anak. Program UKS Holistik adalah salah satu program pengembangan UKS di sekolah dasar dalam meningkatkan kesehatan baik dari segi biologis, psikologis, sosial dan spiritual pada anak sekolah.

Method: Desain penelitian menggunakan jenis *quasy eksperimental*, dengan populasi 201 anak usia sekolah dengan sampel 26 responden kelompok intervensi dan 26 responden untuk kelompok kontrol. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *chek list*, sedangkan uji statistik yang digunakan adalah uji *mann whitney* dan uji *wilcoxon*.

Result: Program UKS Holistik di sekolah dasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku agresif dan harga diri rendah pada anak usia sekolah dasar.

Discussion: Banyak negara yang sudah menerapkan pelayanan kesehatan sekolah baik fisik maupun mental. Hal ini dapat berpengaruh dalam upaya promotif dan preventif anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu diharapkan di Indonesia program Usaha Kesehatan Sekolah mampu memberikan program baik dari segi biologis, psikologis, sosial dan spiritual.

Kata kunci : pelayanan kesehatan mental sekolah, perilaku agresif, dan harga diri rendah

ABSTRACT

**DEVELOPMENT UKS HOLISTIC'S PROGRAM PREVENTIF
AGGRESSIVE BEHAVIOR AND LOW SELF-ESTEEM PRIMARY
SCHOOL CHILDREN IN ELEMENTARY SCHOOL BABAT VII**

By

Titik Nuryanti

Introduction: Aggressive behavior in school-aged children is considered normal behavior in the age range 7-12 years. LSM Plan International and the International Center for Research on Women (ICRW), which was released early March 2015 showed facts that related to violence against children in schools. There are 84% of children in Indonesia have experienced violence in school. One of the effects of aggressive behavior and low self-esteem in elementary school children is a child not being able to socialize with other children, in addition to the academic achievement of children in the field will decrease. This situation will make children have psychological disorders. UKS Holistic program is needed in the prevention of aggressive behavior and low self-esteem of children. UKS Holistic program is one of the UKS development program in elementary schools in promoting good health in terms of biological, psychological, social and spiritual school time.

Method: The study design used quasi experimental, with a population of 201 school-age children with a sample of 26 respondents 26 respondents intervention group and control group. Sample collection technique used simple random sampling, data collection use a questionnaire and a check list, while the statistical test used is the Mann Whitney test and the Wilcoxon test.

Result: Holistic UKS program held in elementary school aggressive behavior and low positively influenced self esteem in primary school age children.

Discussion: Many countries are already implementing school health services both physically and mentally. It can be influential to promotive and preventive primary school age children. Therefore expecting in Indonesia for the school health program is able to provide a good program in terms of biological, psychological, social and spiritual.

Keywords: mental health services school, aggressive behavior and low self-esteem